

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN *STUNTING*

Nilasari Ardhyanti Sutanto ¹, Iriani Ismail².

ABSTRAK

Stunting (perawakan pendek) merupakan salah satu kondisi gagal tumbuh yang akan menyebabkan gizi kronis dan dapat berdampak jangka panjang bagi pertumbuhan serta perkembangan seorang anak. Menurut laporan WHO, kejadian *stunting* secara global pada tahun 2018 mencapai 149 juta balita di dunia. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan prevalensi balita *stunting* sebesar 30,8% data tersebut di kumpulkan dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia. Termasuk salah satunya adalah Provinsi Jawa Timur. Prevalensi balita *stunting* pada Provinsi Jawa Timur sebesar 19,2%. Penyebab anak mengalami *stunting* muncul dari berbagai faktor. Menurut WHO, faktor penyebab terjadinya *stunting* adalah faktor keluarga dan rumah tangga, pemberian Air Susu Ibu (ASI), pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), dan riwayat infeksi. Salah satu faktor keluarga yang berpengaruh adalah kurangnya pengetahuan orang tua mengenai gizi dan kesehatan. Pengetahuan orang tua tentang gejala, dampak, dan cara pencegahan *stunting* dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dalam pemeliharaan kesehatan sehingga dapat menekan angka kejadian *stunting*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dan pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Paterongan wilayah kerja puskesmas Galis Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuisioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 orang tua yang memiliki anak usia di bawah 5 tahun di Desa Paterongan yang di pilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Berdasarkan hasil dari analisis bivariat terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dan pendapatan keluarga dengan kejadian *stunting*.

Kata Kunci: *Stunting*, Pengetahuan ibu, Pendapatan Keluarga

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE AND FAMILY INCOME AND THE INCIDENCE OF STUNTING

Nilasari Ardhyanti Sutanto ¹, Iriani Ismail².

Stunting (short stature) is one of the conditions of failure to thrive that will cause chronic nutrition and can have a long-term impact on the growth and development of a child. According to a WHO report, the incidence of stunting globally in 2018 reached 149 million toddlers in the world. Based on the results of Basic Health Research (Riskesdas) in 2018, it shows the prevalence of stunting toddlers by 30.8%, the data was collected from 34 provinces in Indonesia. Including one of them is East Java Province. The prevalence of stunting toddlers in East Java Province is 19.2%. The cause of stunting arises from various factors. According to WHO, the factors causing stunting are family and household factors, breastfeeding, complementary feeding (MP-ASI), and a history of infection. One influential family factor is the lack of parental knowledge about nutrition and health. Parents' knowledge about the symptoms, impacts, and ways of preventing stunting can provide a better understanding in health care so as to reduce the incidence of stunting. The purpose of this study was to determine the relationship between maternal knowledge and family income with the incidence of stunting in toddlers in Paterongan Village, Galis Health Center working area, Bangkalan Regency. This study used quantitative methods. Data collection is carried out through filling out questionnaires. The sample in this study was 33 parents who had children under 5 years old in Paterongan Village who were selected using consecutive sampling technique. Based on the results of bivariate analysis, there is a relationship between maternal knowledge and family income and the incidence of stunting.

Keywords: *Stunting, Knowledge, Family Income.*